

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sebuah wadah bagi seseorang untuk mengembangkan potensinya melalui suatu proses pembelajaran. Adanya pendidikan dapat mengembangkan potensi masyarakat sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang akan berperan penting bagi kelangsungan hidupnya maupun bagi keberhasilan suatu lingkungan bahkan negara.

Menurut Sudjana (dalam Dewi Setianingsih, 2017) bahwa pendidikan merupakan suatu peluang untuk menyiapkan peserta didik sebelum terjun ke masyarakat, usaha ini dilakukan dengan adanya kegiatan pembelajaran meliputi proses pengajaran, pengarahan maupun bimbingan agar peserta didik dapat mempersiapkan dirinya agar nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dalam pendidikan itu sendiri memiliki dua hal yang penting yaitu kualitas dari proses terjadinya kegiatan pembelajaran tersebut serta kualitas produk yang dihasilkan dengan adanya pendidikan ini.

Sedangkan menurut Tardif (dalam Muhibbin Syah, 2010) pendidikan merupakan suatu proses menggunakan beberapa metode sehingga dapat memperoleh suatu pemahaman serta pengetahuan, dan dapat merubah cara tingkah laku yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Selanjutnya Sugito (dalam Siska Prawati, 2016) berpendapat bahwa dalam suatu pendidikan dapat dikatakan berkualitas jika aspek-aspek dalam pendidikan itu sendiri kualitasnya tinggi. Aspek tersebut berupa terlaksananya kegiatan pembelajaran secara efektif maupun efisien dengan memperhatikan aspek penting dalam kegiatan pembelajaran tersebut meliputi tujuan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, balai pembelajaran, strategi yang digunakan, alat pendukung yang dimanfaatkan serta hal yang paling penting adalah kualitas dari guru maupun peserta didik itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki cara-cara tersendiri dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik, ada yang mengembangkan model, metode maupun media pembelajaran. Salah satunya dapat dilakukan dengan adanya pemberian tugas sebagai salah satu metode pembelajaran yang digunakan agar dapat pemahaman peserta didik serta dapat melihat samapi mana pemahaman tersebut. Pemberian tugas menjadi faktor penting yang mempetikan pengaruh kuat dalam terlaksananya pembelajaran, dengan adanya kegiatan tersebut dapat melihat perkembangan pengetahuan peserta didik serta dapat menjadi cara peserta didik untuk mengasah pengetahuannya. Pemberian tugas tersebut, termasuk kedalam metode pemberian tugas atau resitasi.

Menurut Supriatna dkk (dalam Dewi Setianingsih,2017) metode pemberian tugas ialah sautu metode yang dalam proses pembelajarannya diajikan dalam bentuk tugas, pembelajaran tersebut dilaksanaknan oleg peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, mengerjakan tugs yang diberikan serta melaporkan hasil dari tugas yang telah dikerjakan.

Sedangkan Majid (dalam Siska Prawati,2016) menjelaskan mengenai metode pemberian tugas yang dimana suatu kegiatan pembelajaran yang diterapkan guna merangsang peserta didik supaya melaksanakan pembelajaran lebih aktif lagi, dapat membuat peserta didik memiliki kebiasaan untuk memperoleh informasi sendiri kemudian dapat mengolahnya serta dengan adanya tugas dapat menumbuhkan rasa keberanian dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Maka dari itu metode pemberian tugas merupakan salah satu metode dalam proses pembelajaran yang melibatkan langsung peserta didik dengan diberikannya beberapa tugas yang harus diselesaikan, sehingga hal tersebut dapat merangsang peserta didik agar lebih mengembangkan dan menemukan informasi lebih lanjut.

Selain metode yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, ada unsur penting dalam memberikan pengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran yaitu yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri atau dapat dikatakan sebagai faktor internal. Faktor internal dapat meliputi kesiapan peserta didik, keinginan maupun perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran. Fakrot tersebut dapat kita kategorikan sebagai minat belajar yang terdapat dalam diri peserta didik.

Minat dalam belajar merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Saat peserta didik memiliki minat belajar yang baik maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati (dalam Luthfia Zakiyya,2020) mengenai makna minat itu sendiri, yaitu memaknai sebagai suatu sebab ataupun alasan seseorang untuk menaruh perhatian terhadap suatu hal, kondisi maupun suatu kegiatan tertentu dari pada kegiatan yang lainnya, maint ini dihadirkan oleh datangnya suatu kondisi yang membuat seseorang berpartisipasi dalam suatu aktivitas.

Sedangkan Ferrari dkk (dalam Erlando,2016) mengemukakan mengenai makna belajar, yaitu: “Belajar merupakan suatu kegiatan perubahan tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang diakibatkan oleh pengaruh yang hadir dari faktor internal maupun eksternal”. Secara psikologis ada hal-hal yang dapat memepengaruhi peserta didik ketika adanya kegiatan pembelajaran berlangsung diantaranya adalah konsentrasi, pemahaman, reaksi terhadap rangsaangan maupun motivasi yang dihadirkan.

Minat belajar sangat diperlukan oleh peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran, karena dengan adanya minat belajar dapat membuat peserta didik lebih fokus dan tekun dalam mempelajari pengetahuan sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Hal ni sesuai dengan yang disampaikan oleh Slameto (2016, hlm. 57-58) bahwa dengan hadirnya minat pada saat pembelajaran maka akan mempengaruhi terhadap jalannya kegiatan pembelajaran, karena jika pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan minat yang dimiliki peserta didik maka akan menghadirkan ketertarikan peserta didik sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran secara maksimal. Sebaliknya jika pembelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik maka akan menyebabkan peserta didik tidak melaksanakan pembelajaran secara maksimal dikarenakan ada keraguan atau ketidak tertarikan terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut maka minat dalam diri peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran, hal ini dapat didukung dengan adanya kegiatan

pembelajaran yang inovatif serta pelaksanaan metode pembelajaran salah satunya pemberian tugas.

Seperti pendapat dari Slameto (2016, hlm. 82) metode merupakan suatu cara yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan salah satunya tujuan dari pembelajaran yaitu bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, perubahan sikap tingkah laku, kecerdasan juga keterampilan dan metode yang dipakai akan menjadi kebiasaan.

Salah satu kebiasaan yang memberikan pengaruh terhadap belajar adalah peserta didik mengerjakan tugas, tugas yang diberikan dapat berupa tes atau ulangan maupun non tes seperti mencari suatu informasi, mengumpulkan informasi, mengolah informasi maupaun menghasilkan suatu karya dari informasi yang telah diperoleh. Dengan dilaksanakan kebiasaan- kebiasaan tersebut maka akan membuat peserta didik lebih memahami serta mendalami terkait pengetahuan yang telah disampaikan.

Metode pemberian tugas dapat dijadikan alternatif untuk menunjang proses pembelajaran, akan tetapi masih banyak peserta didik yang kurang meminati dalam mengerjakan tugas tersebut. Banyak peserta didik sekolah dasar yang merasa kurang semangat apabila diberikan tugas sekolah dikarenakan beberapa alasan diantaranya: terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru ataupun tugas yang diberikan kurang jelas untuk dipahaminya.

Dari permasalahan diatas maka dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah masih kurang, keadaan seperti itu perlu adanya upaya untuk mendorong peserta didik untuk menumbuhkan minat belajarnya.

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti merasa perlu menganalisis lebih lanjut tentang minat belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Belajar Saat Mengerjakan Tugas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar.”.

## **1.2 Rumusan Masalah:**

- 1.2.1 Bagaimana minat peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah tema 6?
- 1.2.2 Faktor apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah?

- 1.2.3 Bagaimana hasil yang diperoleh peserta didik yang memiliki minat dalam mengerjakan tugas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Mengetahui minat peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah tema 6.
- 1.3.2 Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah tema 6.
- 1.3.3 Mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik yang memiliki minat dalam mengerjakan tugas tema 6.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1.4.1 Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai minat belajar peserta didik terhadap mengerjakan tugas sekolah.

- 1.4.2 Secara Praktik

- 1.4.2.1 Bagi peserta didik: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa dalam proses pembelajaran harus memiliki minat belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

- 1.4.2.2 Bagi guru: Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi guru mengenai minat peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah.

Bagi sekolah: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber bahan masukan sehingga sekolah dapat menghadirkan proses pembelajaran yang sesuai dengan minat peserta didik.